وَدَعُوْا ذِرْوَتَها يُبَارَكْ فِيْهَا.

Nabi ﷺ mempunyai nampan besar yang disebut *al-Gharra`*[561] yang diangkut oleh empat orang laki-laki. Tatkala masuk waktu dhuha dan mereka selesai Shalat Dhuha, maka dihadirkanlah nampan tersebut yang di dalamnya penuh dengan makanan *tsarid*, maka para sahabat berkerumun di sekeliling bejana itu. Tatkala mereka telah banyak, Rasulullah ﷺ berlutut[562], maka seorang badui bertanya, 'Duduk model apa ini?'[563] Maka Rasulullah ﷺ menjawab, 'Sesungguhnya Allah menjadikanku seorang hamba yang mulia dan tidak menjadikanku seorang yang sombong dan pembangkang.'[564] Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, 'Makanlah dari pinggir-pingginya dan biarkanlah dulu bagian yang paling atasnya, niscaya ia akan diberkahi'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* jayyid.**

ذِرْوَتَها dengan *dzal* di*kasrah* dan boleh juga di*dhammah* (ذُرْوَتَها), yaitu bagian yang paling atasnya.

[108]. BAB MAKRUHNYA MAKAN SAMBIL DUDUK BERSANDAR

﴾750﴿ Dari Abu Juhaifah Wahb bin Abdullah رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا آكُلُ مُتَّكِئًا.

"Aku tidak akan makan dengan bersandar." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

Al-Khaththabi berkata, "الْمُتَّكِئ di sini adalah duduk bersandar pada alas duduk empuk yang ada di bawahnya." Beliau berkata, "Maksud beliau, beliau tidak duduk di atas alas empuk atau bantal-bantal, sebagaimana yang diperbuat oleh orang yang ingin memperbanyak makan,

---

[561] Disebut *al-Gharra`* (yang putih) karena ia putih oleh daging dan lemak, atau karena ia putih oleh gandumnya atau putih oleh susu.

[562] Duduk menekuk dua lututnya, lalu duduk di atas dua punggung telapak kakinya.

[563] Duduk Anda ini model apa?

[564] Yang menyimpang dari jalan yang benar, yang melanggar dengan menolak kebenaran padahal mengetahui.

tetapi beliau duduk di atas satu kaki sedang kaki yang lain ditegakkan, tidak duduk dengan mantap, dan beliau makan secukupnya." Ini adalah ucapan al-Khaththabi, sedangkan selain al-Khaththabi mengisyaratkan bahwa الْمُتَّكِئ adalah duduk miring atau condong pada lambungnya. *Wallahu a'lam.*

{751} Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ جَالِسًا مُقْعِيًا يَأْكُلُ تَمْرًا.

"Saya melihat Rasulullah ﷺ duduk dengan bentuk *iq'a`* sambil makan kurma." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Duduk *iq'a`* yaitu meletakkan pantat di atas tanah dan menegakkan kedua betisnya.

[109]. BAB ANJURAN MAKAN DENGAN TIGA JARI, ANJURAN MENJILATI JARI-JEMARI, MAKRUHNYA MENGUSAPNYA SEBELUM MENJILATINYA, DAN ANJURAN MENJILATI PIRING, MENGAMBIL MAKANAN YANG TERJATUH DAN MEMAKANNYA, SERTA MENGUSAPKAN TANGAN SETELAH ITU PADA LENGAN, KAKI DAN LAINNYA

{752} Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا، فَلَا يَمْسَحْ أَصَابِعَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يُلْعِقَهَا.

"Apabila salah seorang di antara kalian selesai makan, maka janganlah dia mengelap jari-jarinya hingga dia menjilatinya atau menjilatkannya." **Muttafaq 'alaih.**

{753} Dari Ka'ab bin Malik ﷺ, beliau berkata,

رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَأْكُلُ بِثَلَاثِ أَصَابِعَ، فَإِذَا فَرَغَ لَعِقَهَا.

"Saya melihat Rasulullah ﷺ makan dengan tiga jari. Apabila beliau telah selesai, beliau menjilatinya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**